

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian didapat kesimpulan bahwa baik secara parsial maupun secara simultan, variabel Wara' dan Emotional quotient memiliki hubungan negatif terhadap konformitas. Hubungan negatif adalah hubungan yang tidak searah atau hubungan yang berlawanan, yang menunjukkan jika variabel bebas mengalami peningkatan maka akan diikuti dengan penurunan pada variabel terikat. Begitu juga sebaliknya jika variabel bebas mengalami penurunan maka akan diikuti dengan peningkatan pada variabel terikat.

Hasil penelitian ini berada pada posisi mendukung teori-teori yang dikemukakan sebelumnya, di mana wara dan emotional quotient merupakan faktor penting dalam menentukan tingkat konformitas. Tingkat konformitas menjadi lawan dengan independensi, yang berarti tingkat dependensi yang tinggi akan mengikuti tingkat konformitas yang tinggi pula. Independensi dalam berbuat merupakan faktor penting, dan dipengaruhi oleh banyak faktor di antaranya sikap diri (terkait dengan Wara' sebagai wujud cerminan moral dari ajaran agama) dan emotional quotient sebagai cerminan dari kedewasaan dan kematangan emosional manusia.

Untuk mendukung hasil penelitian ini, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut sehingga dapat dihasilkan kesimpulan yang mendukung penelitian ini ataupun melihat sisi lain yang berbeda dengan penelitian ini. Penelitian ini merupakan langkah awal yang melihat korelasi antara Wara' dan Emotional quotient dengan Konformitas, yang perlu didukung oleh penelitian-penelitian lain yang serupa sehingga dihasilkan kesimpulan yang lebih komprehensif